

## INTISARI

*Low back pain* atau nyeri pinggang bawah merupakan masalah kesehatan yang sering dihadapi oleh dokter dalam praktek sehari-hari. Berdasarkan studi epidemiologi prevalensinya bervariasi dari 7,6 % hingga 37%. Puncak prevalensi ini pada kelompok umur 45 tahun dan 60 tahun. Walaupun juga dilaporkan terjadi pada kelompok remaja dan kelompok umur dewasa, tidak ada perbedaan jenis kelamin yang signifikan.

Banyak faktor-faktor yang menyebabkan *low back pain* sehingga tidak jarang sulit untuk mendiagnosa secara spesifik dan struktur anatomi penyebab sakit yang tidak teridentifikasi.

Penatalaksanaan *low back pain* yang optimal dapat mengurangi pengeluaran biaya yang lebih besar, dan diperlukan metode berupa penilaian awal terhadap *low back pain*, pemeriksaan tambahan untuk membantu menegakkan diagnosis dan metode penanganan gejala berupa pelayanan klinik yang efikasinya tepat.

**Kata kunci:** Penatalaksanaan *low back pain* – prevalensi

## ABSTRACT

Low back pain is affecting the lower part of the back. Low back pain is a common problem faced by doctors in their daily practice. Epidemiological studies showed varied reports of its prevalence ranging from 7,6 % to 37 %. The top levels of these prevalences are in groups of ages 45 and 60 years old, even also reported have in teenage and adult groups. There is no significant difference between sex.

There are some factors, which caused low back pain that is commonly hard to make some additional assessments to find any physiological as well as anatomical changes.

The optimal management of low back pain could be safety, cost effectiveness and needs some methods to initial Judgement to low back pain. The other examines help us to make prognose, and the symptomatic management methods are some clinical services, which have absolute efficacy.